

ABSTRAK

Mia Amelia, NIM. 2615.137. Skripsi ini berjudul **Perilaku Remaja Atas Pengasuhan Ayah (Studi Kasus) Di Jorong Parik Putuih Kenagarian Ampang Gadang Kecamatan Ampek Angkek.** Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan lebih dari sekedar melakukan interaksi yang positif dengan anak-anak mereka, tetapi juga memperhatikan perkembangan anak. Pengasuhan dengan ciri-ciri tersebut melibatkan kemampuan untuk memahami kondisi dan kebutuhan anak, kemampuan untuk memilih respon yang paling tepat baik secara afektif, kognitif, maupun emosional. Istri yang sibuk bekerja menuntut ayah untuk menjaga dan mengasuh anak-anaknya. Ayah yang melakukan pengasuhan kepada anaknya akan berbeda dengan pengasuhan yang dilakukan oleh ibu. Disini terlihat kalau sehari-hari ayah yang lebih banyak menghabiskan waktu bersama anak-anaknya. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dari pengasuhan yang dilakukan ayah terhadap anak remaja yang ada di keluarga tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan dalam bentuk kata-kata atau tidak dalam bentuk angka. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci ayah dan anak remaja serta informan pendukung yaitu ibu dan tante yang ada di dalam keluarga ini. Data dikumpulkan dengan melakukan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan teknik menguji keabsahan data dengan triangulasi data.

Hasil yang didapatkan dari penelitian melalui wawancara dan observasi maka di peroleh gambaran mengenai pengawasan yang dilakukan ayah yaitu ayah terlalu memberikan kebebasan terhadap anak tanpa adanya norma-norma tertentu yang harus diikuti, kurang memperhatikan faktor kedisiplinan dan lebih mengutamakan kemauan anak, anak bebas memilih pada hal yang mereka inginkan, anak bebas bertindak sesuai yang mereka mau. Ayah dalam hal ini cenderung lebih memberikan kebebasan terhadap anak baik itu dalam bergaul maupun berperilaku tanpa melakukan pengawasan yang ketat, membiarkan anaknya membuat kesalahan, dan menjauhkan anak dari paksaan, keharusan, hukuman dan enggan meluruskan penyimpangan perilaku anak. Pola ini akan membuat anak suka menentang, tidak patuh jika disuruh tidak sesuai kehendak anak tersebut, hilangnya rasa tanggung rasa, dan kurang bertoleransi dalam bersosialisasi dimasyarakat, kurangnya pengendalian diri sehingga dapat menimbulkan gejala-gejala tingkah laku yang tidak baik, seperti agresif, berbohong bahkan melampiaskan keinginan tanpa kekangan sehingga merusak diri dan masyarakat sekitar.

Kata kunci: Perilaku Remaja, Pengawasan Ayah.